

Abstract

This study aims to analyze the use of code-switching and code-mixing as a form of engagement in Windah Basudara's Roblox livestreams. The research applied qualitative descriptive method to examine how these language phenomena occur in digital communication and how they contribute to viewers interaction. The data was collected from selected livestream videos available on Windah Basudara's official YouTube channel. The researcher used qualitative method with documentation techniques such as observing, selecting and transcribing the utterances that contain code switching and code mixing. The data analysis was conducted through several stages, including identifying relevant utterances, classifying the types of code-switching based on Poplack (1980) and code-mixing based on Muysken (2000), and analyzing their functions in the context of livestream interaction. The findings of this study show that code-switching and code-mixing are frequently used in livestream communication and play an important role in maintaining viewers engagement. These language practices likely functioned as communicative strategies to attract attention, build interaction, and create a more dynamic and relatable communication style between the content creator and the viewers. Therefore, this study is expected to contribute to the understanding of sociolinguistic phenomena in digital communication, particularly in the context of livestream interactions and online media.

Keywords: *code-switching, code-mixing, digital communication, engagement, livestream, sociolinguistics*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan alih kode dan campur kode sebagai bentuk keterlibatan dalam siaran langsung Roblox oleh Windah Basudara. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif untuk mengkaji bagaimana fenomena kebahasaan tersebut terjadi dalam komunikasi digital dan bagaimana fenomena tersebut berkontribusi terhadap interaksi dengan penonton. Data dikumpulkan dari video siaran langsung terpilih yang tersedia di kanal YouTube resmi Windah Basudara. Peneliti menggunakan metode kualitatif dengan teknik dokumentasi, seperti mengamati, memilih, dan mentranskripsikan ujaran yang mengandung alih kode dan campur kode. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, meliputi mengidentifikasi ujaran yang relevan, mengklasifikasikan jenis alih kode berdasarkan Poplack (1980) dan campur kode berdasarkan Muysken (2000), serta menganalisis fungsi keduanya dalam konteks interaksi siaran langsung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa alih kode dan campur kode sering digunakan dalam komunikasi siaran langsung dan berperan penting dalam mempertahankan keterlibatan penonton. Praktik kebahasaan tersebut berfungsi sebagai strategi komunikasi untuk menarik perhatian, membangun interaksi, dan menciptakan gaya komunikasi yang lebih dinamis dan mudah dipahami antara pembuat konten dan penonton. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemahaman mengenai fenomena sosiolinguistik dalam komunikasi digital, khususnya dalam konteks interaksi siaran langsung dan media daring.

Kata kunci: *alih kode, campur kode, komunikasi digital, partisipasi, siaran langsung, sosiolinguistik*